

**FACT-CHECKER SEBAGAI STRATEGI MEMBANGUN
KESADARAN MEDIA LITERASI: Studi Kasus pada Organisasi
Pegiat Literasi di Indonesia**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Pendidikan Indonesia*



Oleh: Muhammad Rafi Shalahudin

1800945

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**FACT-CHECKER SEBAGAI STRATEGI MEMBANGUN KESADARAN
MEDIA LITERASI: Studi Kasus pada Organisasi Pegiat Literasi di Indonesia**

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Atie Rachmiate, M. Si

NIP. 195903301986012002

Pembimbing II,



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.

NIP. 198507172014041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi UPI,



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.

NIP. 198507172014041001

**FACT-CHECKER SEBAGAI STRATEGI MEMBANGUN KESADARAN
MEDIA LITERASI: Studi Kasus pada Organisasi Pegiat Literasi di Indonesia**

oleh
Muhammad Rafi Shalahudin

NIM. 1800945

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Muhammad Rafi Shalahudin 2023 Universitas Pendidikan Indonesia Januari 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan lembar pernyataan ini saya mengatakan bahwa skripsi dengan judul “**FACT-CHECKER SEBAGAI STRATEGI MEMBANGUN KESADARAN MEDIA LITERASI: Studi Kasus pada Organisasi Pegiat Literasi di Indonesia**” adalah benar-benar murni karya dan hasil pemikiran saya sendiri. Saya tidak menjiplak atau mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku di dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Rafi Shalahudin

NIM. 1800945

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana dari program studi Ilmu Komunikasi di Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi ini berjudul “FACT-CHECKER SEBAGAI STRATEGI MEMBANGUN KESADARAN MEDIA LITERASI: Studi Kasus pada Organisasi Pegiat Literasi di Indonesia” yang merupakan hasil penelitian terkait perencanaan komunikasi oleh MAFINDO dalam membangun kesadaran literasi digital di masyarakat Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori *strategic planning* Ronald D. Smith dan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

Akhir kata, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Bandung, Januari 2023



Muhammad Rafi Shalahudin

1800945

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji pemanfaatan perencanaan komunikasi oleh MAFINDO dalam membangun kesadaran literasi digital di masyarakat Indonesia. Penelitian ini didasarkan pada teori *strategic planning* Ronald D. Smith dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan stakeholder yang relevan. Hasil penelitian bahwa berdasarkan konsep analisis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi, pada konsep pertama di analisis, ada empat faktor teridentifikasi sebagai pemicu tingkat literasi digital yang belum baik saat ini di Indonesia, yaitu psikologi, sosial, ekonomi, dan politik. Pada tahap perencanaan, MAFINDO menerapkan strategi reaktif dan proaktif, termasuk program-program yang relevan. Pada tahap implementasi, MAFINDO memanfaatkan kanal media sosial untuk menyebarkan hasil cek fakta, konten organik, relawan, dan *key opinion leader*. Pada tahap evaluasi, MAFINDO menggunakan *pre-test dan post-test*. Hasil kampanye MAFINDO menunjukkan perkembangan, tetapi belum mencapai potensi maksimal karena jangkauan yang terbatas.

Kata Kunci: Literasi Digital, *Fact-Checking*, *Debunking*, *Prebunking*

ABSTRACT

This research aims to investigate the use of communication planning by MAFINDO in building digital literacy awareness among the public in Indonesia. The study is based on Ronald D. Smith's theory of strategic planning and employs a qualitative approach using the case study method. Semi-structured interviews were conducted with relevant stakeholders. The results of the study show that there are four steps in planning communication through strategic planning according to Ronald D. Smith: analysis, planning, implementation, and evaluation. In the analysis stage, four factors were identified as contributing to the current low levels of digital literacy in Indonesia: psychology, society, economics, and politics. In the planning stage, MAFINDO employed both reactive and proactive strategies, including relevant programs. In the implementation stage, MAFINDO utilized social media channels in the dissemination of fact-checks, organic content, volunteers, and key opinion leaders. For the evaluation stage, MAFINDO used both pre-test and post-test measures. The results of MAFINDO's campaign show progress, but it has not yet reached its maximum potential due to limited reach.

Keywords: *Digital Literacy, Fact-Checking, Debunking, Prebunking*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	4
KATA PENGANTAR.....	5
ABSTRAK	9
ABSTRACT	10
DAFTAR ISI.....	11
BAB I	16
PENDAHULUAN.....	16
Latar Belakang Penelitian.....	16
1.1 Rumusan Masalah	24
1.2 Tujuan Penelitian.....	25
1.3 Manfaat Penelitian.....	25
1.4 Sistematika Penulisan Skripsi.....	26
BAB II.....	27
KAJIAN PUSTAKA	27
2.1 Pemberitaan Palsu (Hoax) dalam Era Post-Truth.....	27
2.2 Literasi Digital dalam Upaya Mencegah Hoax	29
2.3 Konsep Fact Checking.....	31
2.4 Teori Perencanaan Komunikasi.....	33
2.5 Model Strategic Planning Public Relations Ronald D. Smith.....	36
2.6 Penelitian Terdahulu.....	38
BAB III.....	46
METODOLOGI PENELITIAN	46
3.1 Desain Penelitian	46
3.1.1 Kerangka Penelitian.....	47
3.2 Partisipan Penelitian dan Tempat Penelitian	48
3.2.1 Partisipan Penelitian	49

3.2.2 Tempat Penelitian	50
3.3 Pengumpulan Data.....	51
3.3.1 Wawancara	51
3.3.2 Observasi Non Partisipan	52
3.4 Analisis Data	52
3.4.1 Keabsahan Data	54
3.4.2 Validitas.....	54
3.4.3 Reliabilitas	56
3.5 Isu Etik Penelitian.....	56
3.6 Linimasa Penelitian	57
3.7 Pertanyaan Penelitian	59
BAB IV	61
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Tentang MAFINDO	62
4.1.1 Sekilas Tentang Informan.....	63
4.1.2 Visi dan Misi MAFINDO.....	65
4.2 Analisis Situasi MAFINDO dalam Membangun Kesadaran Literasi Digital Masyarakat	66
4.2.1 Persepsi Terkait Keadaan Literasi Digital di Masyarakat	67
4.2.2 Bentuk Dukungan MAFINDO dalam Membangun Kesadaran Literasi Digital Masyarakat	73
4.2.3 Sasaran Program Komunikasi MAFINDO dalam Membangun Kesadaran Literasi Digital Masyarakat	76
4.3 Perumusan Perencanaan Komunikasi MAFINDO dalam Membangun Kesadaran Literasi Digital Masyarakat melalui Fact Checking	80
4.3.1 Strategi Proaktif Perencanaan Komunikasi pada Program Fact Checking MAFINDO	83
4.3.2 Strategi Reaktif Perencanaan Komunikasi pada Program Fact Checking MAFINDO.....	84

4.4 Implementasi Program Komunikasi Fact Checking MAFINDO dalam Membangun Kesadaran Literasi Digital Masyarakat	86
4.4.1 Penggunaan Komunikasi Verbal dan Non Verbal pada Program Fact Checking MAFINDO	87
4.4.2 Pemanfaatan Media dalam Membangun Kesadaran Literasi Digital Masyarakat	90
4.5 Evaluasi Program Komunikasi Fact Checking MAFINDO dalam Membangun Kesadaran Literasi Digital Masyarakat	94
4.5.1 Evaluasi Kesadaran Masyarakat terhadap Literasi Digital	94
4.5.2 Evaluasi Penerimaan Publik terhadap Literasi Digital	101
4.5.3 Evaluasi Partisipasi Publik terhadap Literasi Digital	106
4.6 Pembahasan Temuan Penelitian	112
4.6.1 Pembahasan Temuan Rumusan Masalah Pertama: Analisis Situasi oleh MAFINDO	113
4.6.1.1 Persepsi Mafindo dari Situasi Literasi Digital Masyarakat Indonesia	113
4.6.1.2 Bentuk Dukungan Mafindo dari Situasi Literasi Digital Masyarakat Indonesia	115
4.6.1.3 Sasaran Mafindo dari Situasi Literasi Digital Masyarakat Indonesia.....	117
4.6.2 Pembahasan Temuan Rumusan Masalah Kedua: Rumusan Perencanaan MAFINDO dalam Membangun Kesadaran Literasi Digital.....	118
4.6.2.1 Strategi Proaktif Perencanaan pada Program Mafindo.....	118
4.6.2.2 Strategi Reaktif Perencanaan pada Program Mafindo.....	119
4.6.3 Pembahasan Temuan Rumusan Masalah Ketiga: Implementasi Program MAFINDO dalam Membangun Kesadaran Literasi Digital	120
4.6.3.1 Penggunaan Komunikasi Verbal dan Non Verbal pada Program MAFINDO	122
4.6.3.2 Pemanfaatan Media dalam Membangun Kesadaran Literasi Digital Masyarakat	124
4.6.4 Pembahasan Temuan Rumusan Masalah Keempat: Evaluasi Program MAFINDO	126
4.6.4.1 Evaluasi Kesadaran Masyarakat Terhadap Literasi Digital.....	126
4.6.4.2 Evaluasi Penerimaan Publik Terhadap Literasi Digital.....	128
4.6.4.3 Evaluasi Partisipasi Terhadap Literasi Digital	129
BAB V.....	132

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	132
5.1 Persepsi MAFINDO terkait Situasi Literasi Digital di Masyarakat serta Bentuk Dukungan dan Sasaran.....	132
5.2 Perumusan Perencanaan Program Komunikasi Fact Checking MAFINDO.....	133
5.3 Implementasi Program Komunikasi Fact Checking MAFINDO	134
5.3.1 Evaluasi Program Komunikasi Fact Checking MAFINDO	135
5.4 Implikasi	135
5.4.1 Implikasi Akademis.....	136
5.4.2 Implikasi Praktis.....	136
5.5 Rekomendasi	136
5.5.1 Rekomendasi Akademis	136
5.5.2 Rekomendasi Praktis	137
DAFTAR PUSTAKA.....	138
LAMPIRAN	150

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Perencanaan Komunikasi	34
Gambar 2. 2 Model Perencanaan Komunikasi Ronald D. Smith	37
Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian	48
Gambar 4. 1 Bagan Pemaparan Hasil Temuan RM 1	66
Gambar 4. 2 Bagan Pemaparan Hasil Temuan RM 1	67
Gambar 4. 3 <i>Bentuk Dukungan MAFINDO</i>	76
Gambar 4. 4 Sasaran Program MAFINDO	80
Gambar 4. 5 Bagan Hasil Temuan RM 2	81
Gambar 4. 6 Alur Perencanaan Program Komunikasi MAFINDO	82
Gambar 4. 7 Gambar Hasil RM 3	86
Gambar 4. 8 Pemanfaatan Media oleh MAFINDO	93
Gambar 4. 9 Bagan Hasil Temuan RM 4	94
Gambar 4. 10 Hasil Evaluasi Kesadaran Masyarakat terhadap Literasi Digital	101
Gambar 4. 11 Hasil Evaluasi Partisipasi Publik terhadap Literasi Digital	111
Gambar 4. 12 Pemanfaatan Media oleh MAFINDO..... Error! Bookmark not defined.	
Gambar 4. 13 Alur Perencanaan Komunikasi MAFINDO dalam Membangun Kesadaran Literasi Digital Masyarakat melalui Fact Checking	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pebandingan Penelitian Penulis dengan Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian	50
Tabel 3. 2 Identitas Informan Ahli	55
Tabel 3. 3 Lini Masa Penyusunan & Sidang Proposal Skripsi	57
Tabel 3. 4 Lini Masa Penyusunan Pendahuluan, Kajian Pustaka dan Metodologi	57
Tabel 3. 5 Pengumpulan Data Penelitian	58
Tabel 3. 6 Pengumpulan Data Penelitian	58
Tabel 3. 7 Pengumpulan Data Penelitian	58
Tabel 3. 8 Lembar Panduan Wawancara	59
Tabel 4. 1 Matriks Faktor Penyebab Masalah Literasi Digital Masyarakat	72
Tabel 4. 2 Matriks Strategi Perencanaan Program Komunikasi MAFINDO	86
Tabel 4. 3 Matriks Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Implementasi Program Fact Checking	90
Tabel 4. 4 Hasil Evaluasi Penerimaan Publik terhadap Literasi Digital	105
Tabel 4. 5 Rekomendasi Hasil Evaluasi Program MAFINDO	112
Tabel 4. 6 Matriks Komunikasi Verbal dan Non Verbal	121

DAFTAR PUSTAKA

- Alcott, H., & Gentzkow, M. (2017). Social Media and Fake News in the 2016 Election. Retrieved from Stanford University.
- Adam Maksl. 2017. The Usefulness of a News Media Literacy Measure in Evaluating a News Literacy Curriculum. *Journalism & Mass Communication Educator* Volume 72, Issue 2.
- Andarningtyas, N. (2017). Pengguna Instagram di Indonesia capai 45 juta. Diambil dari (<https://www.antaraneews.com/berita/605402/masyarakat-indonesia-anti-hoax-deklarasi-serentak-di-enam-kota>).
- Anwar, C. R. (2020, October). The Students and the Ability to Verificate a Hoax Through the Application of Hoax Buster Tools (HBT). In 3rd International Conference on Education, Science, and Technology (ICEST 2019) (pp. 138-141). Atlantis Press.
- Amilia, D. L., Palupi, I. D., & Fairuz, T. (2022). Literasi Media: Bahaya Berita Hoaks Bagi Ibu-Ibu Di Bratang Wetan Iii. PSHPM: Prosiding ..., 16–24.
<https://conference.untagsby.ac.id/index.php/scfp/article/view/705%0Ahttps://conference.untag-sby.ac.id/index.php/scfp/article/download/705/246>.
- Amazeen MA (2020) Journalistic interventions: The structural factors affecting the global emergence of fact-checking. *Journalism* 21(1): 95–111.
- Aulia, D. P. (2018). Memerangi Berita Bohong Di Media Sosial (Studi Terhadap Gerakan Masyarakat Anti Fitnah Indonesia) (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

- Aprilia, C. S. (2021). Perilaku Panic Buying dan Berita Hoaks Covid-19 di Kota Bandung. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 10(1). <https://doi.org/10.35508/jikom.v10i1.3600>.
- Ardhike (2022). MAFINDO Gelar Webinar Perkuat Fact Checker tingkatkan Kesadaran Masyarakat. Diambil dari (<https://jogja.tribunnews.com/2022/03/30/MAFINDO-gelar-webinar-perkuat-fact-checker-tingkatkan-kesadaran-masyarakat-tangkal-berita-hoax?page=3>)
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang. *Komunikasi*, 3, 103–111.
- Assamah, Daniel. (2023). Can Smaller Powers Have Grand Strategies? The Case of Rwanda. *Insight on Africa* 15(1) 108–127, 2023 © 2023 African Studies Association of India.
- T., Wolff, A. G., Zhou, A., & Nyhan, B. (2019). Real solutions for fake news? Measuring the effectiveness of general warnings and fact-check tags in reducing belief in false stories on social media. *Political Behavior*, 1–23.
- Bawden, D. (2001). Information and digital literacies: a review of concepts. *Journal of documentation*.
- Bawden, D. (2008). Origins and concepts of digital literacy. *Digital literacies: Concepts, policies and practices*, 30(2008), 17-32.
- Bhaskaran, H., Mishra, H., & Nair, P. (2017). Contextualizing fake news in post-truth era: Journalism education in India. *Asia Pacific Media Educator*, 27(1), 41-50.
- Boyce, C., & Neale, P. (2006). *Conducting in-depth interviews: A guide for designing and conducting in-depth interviews for evaluation input*

- Brennen, J. S., Simon, F. M., Howard, P. N., & Nielsen, R. K. (2020). Types, sources, and claims of COVID-19 misinformation (Doctoral dissertation, University of Oxford).
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). Validitas dan reliabilitas penelitian. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bungin, B. (2011). Sosiologi komunikasi: teori, paradigma dan teknologi komunikasi di masyarakat. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Cangara, H. (2014). Perencanaan & Strategi Komunikasi (Edisi Revisi). Jakarta: Raja Grafindo.
- Chen, Y., Conroy, N. J., & Rubin, V. L. (2015, November). Misleading online content: recognizing clickbait as "false news". In Proceedings of the 2015 ACM on workshop on multimodal deception detection (pp. 15-19).
- Chloe Lim. 2018. Checking how fact-checkers check. Research and Politics July-September 2018: 1-7.
- Clayton, K., Blair, S., Busam, J. A., Forstner, S., Glance, J., Green, G., ... & Nyhan, B. (2020). Real solutions for fake news? Measuring the effectiveness of general warnings and fact-check tags in reducing belief in false stories on social media. *Political Behavior*, 42(4), 1073-1095.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Jive Traditions*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W., Hanson, W. E., Clark Plano, V. L., & Morales, A. (2007). Qualitative research designs: Selection and implementation. *The counseling psychologist*, 35(2), 236-264.

- Cresswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2011). *Designing and Conducting mixed method research* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Creswell, J. W., Klassen, A. C., Plano Clark, V. L., & Smith, K. C. (2011). Best practices for mixed methods research in the health sciences. Bethesda (Maryland): National Institutes of Health, 2013, 541-545.
- Dentith, Matthew R. X. 2018. "What is Fake News?" *University of Bucharest Review*, n.s 8 (2): 24–34
- Doleck, Tenzin. (2017). Social Networking and Academic Performance: A Generalized Structured Component Approach. *Journal of Educational Computing Research* Volume 56, Issue 7.
- Donna Chu, "Making Claims for School Media: A Study of Teachers' Beliefs about Media in Hong Kong," *Asia Pacific Journal of Education* 29, no. 1 (2009a)
- Eshet-Alkalai, Y. (2004). Digital literacy: a conceptual framework for survival in the digital era. *Journal of Multimedia and Hypermedia*, 13(1), 93–106
- Fardiah, D., Darmawan, F., & Rinawati, R. (2021). Hoax Digital Literacy on Instagram. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 6(2), 171-186
- Flood, A. (2016, November 16). 'Post-truth' named word of the year by Oxford Dictionaries. *The Guardian*. Retrieved 26 April 2017, from <https://www.theguardian.com/books/2016/nov/15/post-truth-named-word-of-the-year-by-oxford-dictionaries>
- Feerrar, J., Dean, K., Hammer, K., & Griffin, K. (2020, November). Digital Wellness: Navigating the Messiness of Being a Person Online. In *Northeast Media Literacy Conference 2020*.

- Garrett RK, Nisbet EC and Lynch EK (2013) Undermining the corrective effects of mediabased political fact checking? The role of contextual cues and naïve theory. *Journal of Communication* 63(4): 617–637.
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. John Wiley & Sons, Inc..
- Given., Lisa. (2018). *The Sage Encyclopedia of Qualitative Methods, Volume 1&2*. Sage Publications.
- Glasser, S. (2016). *Covering politics in a “post-truth” America (1st ed.)*. Washington, DC: Brookings Institution Press.
- Golafshani, N. (2003). Understanding reliability and validity in qualitative research. *The qualitative report*, 8(4), 597-607.
- Govender, Doraval. (2015). *A Conceptual Analysis of Strategies to Combat Organised Crime in South Africa*. *Insight on Africa* Volume 7, Issue 2.
- Graves, L., & Cherubini, F. (2016). *The rise of fact-checking sites in Europe*.
- Guess, A. M., Lerner, M., Lyons, B., Montgomery, J. M., Nyhan, B., Reifler, J., & Sircar, N. (2020). A digital media literacy intervention increases discernment between mainstream and false news in the United States and India. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 117(27), 15536-15545.
- Guion, L. A., Diehl, D. C., & McDonald, D. (2011). *Triangulation: establishing the validity of qualitative studies: FCS6014/FY394, Rev. 8/2011*. Edis, 2011(8), 3-3.
- Grossoehme, D. H. (2014). Overview of qualitative research. *Journal of health care chaplaincy*, 20(3), 109-122.

- Hameleers, M., & Van der Meer, T. G. (2020). Misinformation and polarization in a high-choice media environment: How effective are political fact-checkers?. *Communication Research*, 47(2), 227-250.
- Hari (2019). *Jurnalis Katadata Juara Pertama Lomba Periksa Fakta MAFINDO*. Diambil dari (<https://katadata.co.id/hariwidowati/berita/5e9a503a88e7e/jurnalis-katadata-juara-pertama-lomba-periksa-fakta-MAFINDO>)
- Harisanty, D., Srirahayu, D. P., Anna, N. E. V., Mannan, E. F., Anugrah, E. P., Nurpratama, M. R., & Dina, N. Z. (2021). Socialization of Digital Literacy Education to Anticipate Hoax News. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements*, 3(1), 33-37.
- Harmoko, D. D. (2021). Digital Literacy As A Solution To Improve The Quality Of Indonesia's Human Resources. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 413. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10569>
- Haryatmoko, D. (2017). *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis): Landasan Teori, Metodologi, dan Penerapan*. Rajawali Pers.
- Hapsari, D. T. (2020). Inovasi jurnalis daring dalam kolaborasi tim cek fakta selama pemberitaan pilpres 2019. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 51-63.
- Harmoko, D. D. (2021). Digital Literacy As A Solution To Improve The Quality Of Indonesia's Human Resources. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 413-423.
- Hainscho, T. (2022). Calling the news fake: The underlying claims about truth in the post-truth era. *Philosophy & Social Criticism*, 01914537211066854.
- Hunt, E. (2017, January 25). 'Fake news' named word of the year by Macquarie Dictionary. *The Guardian (Australian edition)*. Retrieved 26 April 2017, from

<https://www.theguardian.com/australia-news/2017/jan/25/fake-news-named-word-of-the-year-by-macquarie-dictionary>

Hootsuite, W. A. S. (2021). Digital 2021: Global Overview Report. DataReportal Global Digital Insights.

Illing, S. (2018). Cambridge Analytica, the shady data firm that might be a key Trump-Russia link, explained. Vox; <https://www.vox.com/policy-and-politics/2017/10/16/15657512/mueller-fbi-cambridge-analytica-trump-russia>. Accessed, 13.

Immanuel J. (2021). Strategi kampanye Alzheimer Indonesia #janganmaklumdenganpikun dalam membangun kesadaran akan isu demensia. PProfesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat.

Jaster, Romy, and Lanius, David. 2019. Die Wahrheit schafft sich ab. Wie Fake News Politik machen. Ditzingen: Reclam.

Jarman J (2016) Motivated to ignore the facts: The inability of fact-checking to promote truth in the public sphere. In: Hannan J (ed.) Truth in the Public Sphere. New York: Lexington Books, pp. 115–134.

Jumrana, et al. (2020). Netizen Participation in the Counter Narrative of the Anti-Hoax Movement in Indonesia. International Journal of Innovation, Creativity and Change.

Krause NM, Freiling I, Beets B, et al. (2020) Fact-checking as risk communication: the multilayered risk of misinformation in times of COVID-19. Journal of Risk Research 23(7-8): 1052–1059.

Kahfi (2019). Tekan Persebaran Hoaks, Tim Cek fakta Gabungan Pantau Konten Digital [https://kabar24.bisnis.com/read/20190417/15/912831/tekan-](https://kabar24.bisnis.com/read/20190417/15/912831/tekan)

persebaran hoaks-tim-cek-faktagabungan-pantau-konten-digital diakses pada 20 Juni 2019

- Kurniadi, H., & Hizasalasi, M. (2017). Strategi komunikasi dalam kampanye diet kantong plastik oleh GIDKP di Indonesia. *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi*, 6(1), 21-31.
- Kurnia, N., & Astuti, S. I. (2017). Peta gerakan literasi digital di Indonesia: studi tentang pelaku, ragam kegiatan, kelompok sasaran dan mitra. *Informasi*, 47(2), 149- 166.
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Ismayati, N. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital Bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Indonesian Journal of Community Engagement*.
- Koranteng, Felix. (2018). An Empirical Study of the Relationship Between Social Networking Sites and Students' Engagement in Higher Education. *Journal of Educational Computing Research*.
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2001). Campaign lite. *Washington Monthly*, 33(1-2), 31-37.
- Lankshear, C., & Knobel, M. (Eds.). (2008). *Digital literacies: Concepts, policies and practices* (Vol. 30). Peter Lang.
- Lim, C. (2018). Checking how fact-checkers check. *Research & Politics*, 5(3), 205316801878684. doi:10.1177/2053168018786848.
- Legionosuko, T., & Harnowo, S. (2017). Dinamika Fake News atau Hoax sebagai Sumber Konflik Horisontal pada Pilkada Propinsi DKI Tahun 2017. *Jurnal Prodi Damai dan Resolusi Konflik*, 3(3), 111–136.

- Leu, DJ, Forzani, E, Rhoads, C, et al. (2015) The new literacies of online research and comprehension: Rethinking the reading achievement gap. *Reading Research Quarterly* 50(1): 37–59.
- MAFINDO (2022). Pencapaian MAFINDO. Diambil dari (www.MAFINDO.or.id/pencapaian-2/)
- Mason, J., & Morrow, R. M. (2006). YACLD: yet another computer literacy definition. *Journal of Computing Sciences in Colleges*, 21(5), 94-100.
- Matsa K and Shearer E (2018) News Use across Social Media Platforms 2018. Pew Research Center, 10 September.
- Mitchell, A., Gottfried, J., Stocking, G., Walker, M., & Fedeli, S. (2019). Many Americans say made-up news is a critical problem that needs to be fixed. Pew Research Center, 5, 2019.
- Miles, M., Michael, A., Johnny, S. (2014). *Qualitative Data Analysis*. Sage Publication.
- Muttaqin, Imam. (2008). *Pendekatan Rasional dalam Strategi Public Relations Bank Syariah*. Universitas Gadjah Mada.
- Mele N., Lazer D., Baum M., Grinberg N., Friedland L., Joseph K., Mattsson C. (2017). Combating fake news: An agenda for research and action. Retrieved from <https://shorensteincenter.org/combating-fake-news-agenda-for-research/>
- Merriam, S.B. (1998). *Qualitative Research and Case Study Applications in Education*. Jossey-Bass Publishers, San Francisco.
- Meyer B (2018) The Grim Conclusions of the Largest-Ever Study of Fake News. *The Atlantic*, 8 March.
- New London Group. (1996). A pedagogy of multiliteracies: designing social futures. *Harvard Educational Review*, 66(1), 60–92

- Ng, W. (2012). Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59(3), 1065–1078.
- Nurlatifah, M., & Irwansyah, I. (2019). Fact-checking journalism sebagai platform kolaborasi human and machine pada jurnalisme digital. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 121- 134.
- Nieminen, S., & Rapeli, L. (2019). Fighting misperceptions and doubting journalists' objectivity: A review of fact-checking literature. *Political Studies Review*, 17(3), 296- 309.
- Prajarto, Y. N. (2021). Fact-Checking Practice Regarding Information of Covid-19 Pandemic on Tempo.co, Tirto.id, and Kompas.com. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 25(1). <https://doi.org/10.33299/jpkop.25.1.3461>
- Pearce, W. B., & Littlejohn, S. W. (1997). *Moral conflict: When social worlds collide*. Sage.
- Pennycook, G., Cannon, T. D., & Rand, D. G. (2018). Prior exposure increases perceived accuracy of fake news. *Journal of experimental psychology: general*, 147(12), 1865.
- Rahayu. (2021). *Perempuan Dalam Lanskap Kajian Literasi Digital*. In *Perempuan Dan Literasi Digital : Antara Problem Hambatan dan Arah Pemberdayaan*. UGM PRESS.
- Rai, N., & Thapa, B. (2015). *A study on purposive sampling method in research*. Kathmandu: Kathmandu School of Law, 1-12.
- Reid, A., & Sands, P. (2016). Tools and tricks for truth seekers: Why people need to learn verification techniques to combat hoaxes and misinformation on social media. *Index on Censorship*, 45(1), 83-87.

- Rizki, M. (2019). Perencanaan Komunikasi Pt . Suka Fajar Pekanbaru Dalam. *Jurnal Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 1(1), 37–50
- Rogers, Everett M. (1982). *Diffusion of innovations*. The Free Press A Division of Macmillan Publishing Co., Inc.
- Ronald D. Smith. (2017). *Strategic Planning for Public Relations*. New York: Routledge.
- Ross, M. (2017). Newspapers struggling to challenge politicians' lies, says UK press regulator. *Global Government Forum*. Retrieved 1 March 2017.
- Saputra, M., Siddiq, A., & Huda, I. (2020). Social Media and Digital Citizenship: The Urgency of Digital Literacy in the Middle of a Disrupted Society Era. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(7).
- Šerić, M. (2020). The Relationship Between Teacher Non-Verbal Communication and Student Behavior: A Cross-National Perspective. *Journal of Communication Inquiry*, 45(4), 383–410. doi:10.1177/0196859920977125
- Shiliang Chang, Waid, E., Martinec, D. V., Bin Zheng, & Swanstrom, L. L. (2008). Verbal Communication Improves Laparoscopic Team Performance. *Surgical Innovation*, 15(2), 143–147. doi:10.1177/1553350608318452
- Slatter, S. S. P. (1980). Strategic planning for public relations. In *Long Range Planning* (Vol. 13, Nomor 3). Taylor and Francis. [https://doi.org/10.1016/0024-6301\(80\)90124-7](https://doi.org/10.1016/0024-6301(80)90124-7).
- Singer, J. B. (2020). Border patrol: The rise and role of fact-checkers and their challenge to journalists' normative boundaries. *Journalism*, 146488492093313. doi:10.1177/1464884920933137

- Simpson, A., & Quigley, C. F. (2016). Member checking process with adolescent students: Not just reading a transcript. *The Qualitative Report*, 21(2), 376-392.
- Smith, D. Ronal. (2005). *Strategic Planning for Public Relation*. Second Editon. London: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
- Spee, A. P., & Jarzabkowski, P. (2011). Strategic planning as communicative process. *Organization Studies*, 32(9), p.1218. doi:10.1177/0170840611411387
- Seyitoglu, F., & Yuzbasioglu, N. (2015). The Role of Strategic Communication in Hospitality Industry; The Case of Antalya. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 16- 35.
- Sugiyono, 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta
- Sun, W., Mollaoglu, S., Miller, V., & Manata, B. (2015). Communication Behaviors to Implement Innovations: How Do AEC Teams Communicate in IPD Projects? *Project Management Journal*, 46(1), 88. doi:10.1002/pmj.21478
- Suryani, C., Hidayah, N., Safitri, P.N. (2020). *Kolaborasi, Riset, Dan Volunterisme Membangun Resiliensi Dalam Gejolak Pandemi*. MAFINDO. Jakarta
- Susilo, M. E., Afifi, S., & Yustitia, S. (2020). Hoax as a reflection on the low digital literacy in Indonesia. In *Proceedings of the Second International Conference on Social, Economy, Education, and Humanity (ICoSEEH 2019)* (Vol. 4, pp. 165-174).
- Sushmita, C. I., Pawito, P., & Rahmanto, A. N. (2021). RUMOURS AND INFODEMICS: JOURNALIST'S SOCIAL MEDIA VERIFICATION PRACTICES DURING THE COVID-19 PANDEMIC. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 14(1), 116-134.

- Solihin, M. M. (2021). Hubungan Literasi Digital dengan Perilaku Penyebaran Hoaks pada Kalangan Dosen di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pekommas*, 6(3), 91-103.
- Soll, J. (2017). The long and brutal history of fake news. Retrieved 22 February 2017, from <http://www.politico.com/magazine/story/2016/12/fake-newshistory-long-violent-214535>
- Sopani, I. (2022). Literasi Digital dalam Menghadapi Hoaks di Masa Pandemi. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v9i1.6238>
- Spires, H. and Bartlett, M. (2012). *Digital Literacies and Learning: Designing A Path Forward*. NC State University
- Stewart, A. R., Harlow, D. B., & DeBacco, K. (2011). Students' experience of synchronous learning in distributed environments. *Distance Education*, 32(3), 357-381. Sylvie Cazalens, Philippe Lamarre, Julien Leblay, Ioana Manolescu, Xavier Tannier. A Content Management Perspective on Fact-Checking. The Web Conference 2018 - alternate paper tracks "Journalism, Misinformation and Fact Checking", Apr 2018, Lyon, France. pp.1-10, .
- Tandoc, E. C. (2019). The facts of fake news: A research review. *Sociology Compass*, e12724. doi:10.1111/soc4.12724
- Tugtekin, E. B., & Koc, M. (2019). Understanding the relationship between new media literacy, communication skills, and democratic tendency: Model development and testing. *New Media & Society*, 146144481988770. doi:10.1177/1461444819887705
- Uscinski JE (2015) The Epistemology of Fact Checking (Is Still Naïve): Rejoinder to Amazeen. *Critical Review* 27 (2): 243–252.

Watson, Carol A., (2018). "Digital Literacy: Detecting Fake News in a Post-Truth Era" (2018). Continuing Legal Education Presentations. 8.

Viviani, M. & Pasi, G. (2017). Credibility in social media: opinions, news and health information – a survey. WIREs Data Mining Knowledge Discovery, 7, 1-25. DOI:10.1002/widm.1209

Wicaksana, A. (2016). Perencanaan komunikasi dalam meningkatkan brand image produk Mitsubishi. *Https://Medium.Com/*, 8–30.<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>